

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Satria Kabupaten Banyumas. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan Kendall Tau-C, Konkordasi Kendall W dan Regresi Ordinal. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai perusahaan daerah air minum tirta satria. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis Korelasi Kendall Tau-c antara kemampuan kerja dengan kinerja pegawai adalah sebesar 0.242 dan signifikansi 0,017 dengan menunjukkan arah positif, dengan signifikansi $0,017 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima. Sedangkan berdasarkan hasil analisis Regresi Ordinal diketahui gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PDAM Tirta dilihat dari *Pseudo R Square* pada bagian nilai Nagelkerke yang merupakan koefisien tertinggi yaitu sebesar 0.208. Hal ini berarti variable Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 20,8 persen atau 0,208 dengan arah positif dan signifikan.

2. Variabel Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Satria Kabupaten Banyumas. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis Korelasi Kendall Tau-c antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai PDAM Tirta Satria adalah sebesar 0.309 dan signifikansi 0,003 dengan menunjukkan arah positif, dengan signifikansi $0,003 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima. Sedangkan berdasarkan hasil analisis Regresi Ordinal diketahui disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Satria Kabupaten Banyumas dapat dilihat dari *Pseudo R Square* pada bagian nilai *Nagelkerke* yang merupakan koefisien tertinggi yaitu sebesar 0,242 atau 24,2 persen dengan arah positif hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan arah yang positif dan signifikan.
3. Variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis Regresi Ordinal diketahui gaya kepemimpinan dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Satria Kabupaten Banyumas dapat dilihat dari *Pseudo R Square* pada bagian nilai *Nagelkerke* yang merupakan koefisien tertinggi yaitu sebesar 0,353 atau 35,3

persen dengan arah positif hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan arah yang positif dan signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dilihat dari *Pseudo R Square* pada bagian nilai *Nagelkerke* yang merupakan koefisien tertinggi yaitu sebesar 0,353 atau 35,3 persen dengan demikian kinerja pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Satria Kabupaten Banyumas akan meningkat apabila kemampuan kerja dan disiplin kerja para pegawai dioptimalkan secara bersama-sama. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Satria Kabupaten Banyumas. Hal tersebut didukung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki para pegawai, yang dapat membantu pegawai melaksanakan pekerjaannya.
2. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja pegawai memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap kinerja pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Satria Kabupaten Banyumas. Seorang pegawai akan bersedia melaksanakan tugas-tugasnya dalam waktu yang sudah ditetapkan, baik secara sukarela maupun karena terpaksa. Disiplin kerja dalam kinerja pegawai perlu diperhatikan dalam hal kehadiran, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, mematuhi semua peraturan organisasi dan norma yang berlaku. Dengan demikian pegawai dapat mengembangkan dirinya untuk berperilaku baik.

